

PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA GENERASI MUDA DESA PULAU TENGAH KECAMATAN JANGKAT KABUPATEN MERANGIN

M Alif Sowando¹, Usdeldi², Saijun³

malifswd@gmail.com¹, usdeldi@uinjambi.ac.id², s_saijun@uinjambi.ac.id³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Arus globalisasi merubah perilaku dan sikap masyarakat terhadap barang ataupun jasa, efeknya sangat terlihat saat hadimya pusat perbelanjaan, baik pakaian, ma-kanan, aksesoris dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan yang semakin maju, gaya hidup masyarakatpun mulai berubah, sebagian orang seringkali membeli barang untuk keperluannya dipusat perbelanjaan modern maupun kon-vensional. Seiring dengan berjalannya kemajuan zaman yang modern masyarakat juga terpaksa mengikuti keadaan yang semakin modern yang tentunya merubah gaya hidup. dari survei awal peneliti menemukan hasil bahwa generasi muda desa pulau tengah terindikasi berperilaku konsumtif. didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dari data yang didapatkan dari re-sponden yang dikumpulkan melalui kuesioner yang kemudian diolah dengan berbagai uji asumsi, maka dari hasil tersebut menyatakan bahwa gaya hidup dan literasi ekonomi secara simulutan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif gen-erasi muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. begitu-pun secara persial bahwa gaya hidup dan literasi ekonomi juga berpengaruh sig-nifikan terhadap perilaku konsumtif generasi muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitiannya.

Kata kunci: Gaya Hidup, Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif.

PENDAHULUAN

Manusia dan ekonomi adalah hal yang tidak bisa dipisahkan. Ekonomi merupakan ilmu yang membahas mengenai penggunaan sumber daya ataupun kondisi keuangan yang terbatas untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan manusia yang tidak terhingga. Namun semua kebutuhan ini diperuntukkan untuk mempertahankan hidupnya, akan tetapi tidak semua kebutuhan manusia dapat dicapai. Hal yang sedemikian ini dikarenakan sifat manusia yang tidak kunjung puas terhadap suatu benda yang dimilikinya.

Pergaulan menjadi salah satu faktor seseorang dalam berperilaku konsumsi. Merk terkenal juga memicu hasrat perilaku konsumsi generasi muda bahwa barang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi. Generasi muda mengartikan sebuah trend yang ada baik secara penampilan dan lainnya adalah sorotan penting dalam berinteraksi, seperti halnya pakaian, gadget, kendaraan dan lain sebagainya . Apabila seseorang berada didalam kelompok yang gaya hidupnya tinggi maka biasa saja orang tersebut cenderung berperilaku konsumtif.

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau jasa yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. James F. Engel mengemukakan bahwa perilaku konsumtif dapat didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut Para generasi muda yang merupakan salah satu lapisan konsumen dengan aktivitas konsumsi, remaja mempunyai kemampuan dalam berperilaku konsumsi yang cukup baik mengikuti alur perkembangan zaman. Akan tetapi perilaku konsumsi

akan berubah definisinya menjadi konsumtif apabila seseorang salah dalam berperilaku konsumsi.

Perilaku konsumtif merupakan keinginan seseorang melakukan konsumsi yang tidak terkontrol bahkan tidak terbatas. manusia seringkali menggunakan emosinya dibandingkan tindakan rasionalnya atau bahkan lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhannya. Perilaku konsumsi seseorang yang bersifat berlebihan pasti akan berdampak buruk pada seseorang dalam mengalokasikan uang seperti membeli barang yang tidak penting, hanya untuk memenuhi hasrat dan gengsi saja dan mengabaikan kepentingan yang bersifat wajib, hal ini akan mengurangi kesempatan untuk menabung dan cenderung tidak akan mampu mempersiapkan kebutuhan mendatang. Perilaku konsumtif disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah membeli produk dengan iming iming hadiah, membeli produk karena kemasan menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas pertimbangan manfaat dan kegunaannya, membeli produk karena menjaga simbol status, membeli merek berbeda, muncul penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal dan yang terakhir adalah adanya unsur konformitas terhadap model yang mengiklankannya.

Meurut Sumarwan dalam Fransisca dan Suyasa terdapat delapan faktor yang menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif, yaitu;

- a. Membeli produk karena iming-iming hadiah
- b. Membeli produk karena kemasan menarik
- c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
- d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)
- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status
- f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan
- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal
- h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda)

Arus globalisasi merubah perilaku dan sikap masyarakat terhadap barang ataupun jasa, efeknya sangat terlihat saat hadirnya pusat perbelanjaan, baik pakaian, makanan, aksesoris dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan yang semakin maju, gaya hidup masyarakatpun mulai berubah, sebagian orang seringkali membeli barang untuk keperluannya dipusat perbelanjaan modern maupun konvensional. Seiring dengan berjalannya kemajuan zaman yang modern masyarakat juga terpaksa mengikuti keadaan yang semakin modern yang tentunya merubah gaya hidup.

Gaya hidup merupakan sebuah kesenian yang dimiliki seseorang. Dalam kamus besar KBBI, Gaya hidup diartikan sebagai pola daritingskah laku setiap harinya dari manusia. Dpantau dari aspek ekonomi, gaya hidup adalah sesuatu perilaku yang dimiliki seseorang untuk membelanjakan hasil usaha baik dalam bentuk uang dan lain sebagainya. Nasib Debora Tambunan Syaifullah, Mengatakan ada beberapa macam mengenai gaya hidup, diantaranya adalah gaya hidup hedonisme, gaya hidup yang seperti ini hanya berprinsip mencari kesenangan tidak mempunyai batasan didalam membelanjakan uangnya. Konsumen seperti ini hanya mencari kesenangan dalam hidupnya sekalipun dengan pendapatan yang tidak sebanding dengan haya yang diikutinya.

Gaya hidup erat kaitannya dengan perilaku seseorang dalam berbelanja atau berperilaku konsumsi, gubernur Bank Indonesia (BI) Darmin Nasution mengatakan bahwa masyarakat indonesia dinilai sangat konsumtif, hal ini dibuktikan bahwa pada tahun 2012 indonesia menduduki peringkat kedua dalam peringkat perilaku konsumtif dunia, sementara pada peringkat pertama adalah singapur, tidak hanya terjadi pada kalangan dewasa, tetapi juga terjadi pada kalangan generasi muda. Hal ini membuktikan bahwa

masyarakat indonesia lebih senang menggunakan uangnya dalam memenuhi keinginannya yang tidak penting dengan perilaku konsumtif. Didukung dengan dunia modern, perilaku konsumtif merupakan fenomena yang sedang marak terjadi baik dikalangan dewasa maupun dikalangan remaja. Pada tahun 2022 populasi generasi indonesia tercatat sebanyak 65,82 juta jiwa yang berumur 16 sampai 30 tahun. Sedangkan pada tahun 2023 populasi generasi muda yang berumur 15 sampai 30 tahun tercatat sebanyak 66,3 juta jiwa. Hal ini tentu akan meningkatkan grafik perilaku konsumsi.

Meningkatnya gaya hidup tentu akan meningkatkan daya konsumtif seseorang, karena gaya hidup merupakan salah satu faktor personal yang mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Hal ini juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Kolter dan budiwati yang mengatakan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah gaya hidup dan pengetahuan tentang ekonomi. Gaya Hidup adalah bagaimana individu hidup, termasuk bagaimana individu menggunakan uangnya dan mengalokasikan waktunya. Karena sering kali seseorang mengungkapkannya ke dalam suatu kegiatan, kepentingan dan pendapat yang mempunyai hubungan langsung pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Secara umumnya gaya hidup bisa jadi dipengaruhi oleh 2 faktor; salah satu diantara mereka mencakup faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal adalah sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, motif, konsep diri, dan persepsi, sedangkan faktor eksternal terdiri dari kelas sosial, kelompok referensi, keluarga, dan budaya . Ada beberapa indikator untuk mengetahui gaya hidup seseorang yaitu dilihat dari kegiatan, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, dan bagaimana seseorang membelanjakan uangnya serta bagaimana seseorang mengalokasikan waktunya.

Seseorang akan bisa mengendalikan perilaku konsumsi dan gaya hidupnya apabila seseorang sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang bagaimana mengelola keuangan atau yang biasa disebut sebagai literasi ekonomi. Literasi ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi oleh karena itu literasi ekonomi atau melek ekonomi sangat diperlukan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang ekonomi akan lebih memahami kebijakan pemerintah daripada masyarakat yang tidak memiliki pemahaman mengenai literasi ekonomi.

Ada beberapa indikator untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan seseorang tentang literasi ekonomi yaitu Kelangkaan, pengambilan keputusan, sistem ekonomi dan mekanisme alokasi, insentif ekonomi atan, pendapatan, perdagangan, peran uang, Kewirausahaan, Pendapatan dan Peran harga.

Generasi Muda bisa digolongkan menjadi tiga bagian yang didasarkan pada usianya, yaitu: yang pertama pramasa remaja yang berusia 10-14 tahun, yang kedua masa remaja yang berusia 14-18 tahun, dan yang ketiga awal masa dewasa yang berusia 18-24 tahun. Jika dikelompokkan, maka rentang usia atau umur yang sudah bisa dikatakan generasi muda adalah 10 sampai 24 tahun. Pada usia tersebut, generasi muda di Indonesia umumnya sedang menempuh tahap pendidikannya, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Hal ini bisa diartikan bahwa kualitas dari generasi muda akan bergantung kepada kualitas dari proses pembelajarannya dalam berbagai lingkup pendidikan. Akan tetapi didalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan populasi dan sampel generasi muda yang umurnya diatas 17 tahun dan dibawah 25 tahun (18 sampai 24 tahun), atas pertimbangan jumlah populasi, waktu, tingkat keakuratan data dari responden dan tolak ukur kemampuan dari peneliti, mengingat populasi dan sampel yang begitu besar jika diambil dari umur 10 tahun.

Didalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin. Objek penelitiannya merupakan generasi

muda Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin. Desa Pulau Tengah memiliki delapan dusun yang telah diresmikan oleh pemerintah, yaitu Dusun Renah Mentelun, Dusun Koto Tinggi, Dusun Kampung Sawah, Dusun Koto Jayo, Dusun Tanjung Jati, Dusun Danau Pauh Timur, Dusun Danau Pauh Barat dan yang terakhir Dusun Danau Pauh Bawah. Berikut tabel populasi generasi muda desa pulau tengah berdasarkan setiap Dusunnya;

Tabel.1
Jumlah Populasi Generasi Muda Desa Pulau Tengah

No	Dusun	Populasi Umur 18 – 24 tahun
1	Koto Tinggi	58
2	Kampung Sawah	55
3	Koto Jayo	96
4	Tanjung Jati	53
5	Renah Mentelun	58
6	Danau Pauh Timur	21
7	Danau Pauh Barat	7
8	Danau Pauh Bawah	10
Jumlah Keseluruhan		353

Pada tabel.1 diatas sudah terlihat bahwa populasi Dusun Koto Tinggi berjumlah 58 (lima puluh delapan) orang, di Dusun Kampung Sawah berjumlah 55 (lima puluh lima) orang, koto jayo berjumlah 96 (sembilan puluh enam) orang, Tanjung Jati berjumlah 53 (lima puluh tiga) orang, Renah Mentelun berjumlah 58 (lima puluh delapan) orang, Danau Pauh Timur berjumlah 21 (dua puluh satu) orang, kemudian di Dusun Danau Pauh Barat berjumlah 7 (tujuh) orang dan yang terakhir yaitu Dusun Danau Pauh Bawah berjumlah 10 (sepuluh) orang, jika dijumlahkan berdasarkan jumlah generasi muda setiap dusun nya yaitu sebanyak 353 (tiga ratus lima puluh tiga) orang generasi muda.

Generasi muda di Desa Pulau tengah khususnya, memiliki rasa solidaritas yang sangat kuat sehingga membuatnya selalu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Tidak sedikit diantara mereka yang sudah faham akan literasi ekonomi yang tentunya juga akan mempengaruhi pola pikir seseorang sebelum melakukan pembelian barang, mereka mampu melakukan aktivitas ekonomi dengan baik. Seiring dengan kemajuan zaman yang diiringi dengan hasrat ingin memiliki barang yang berkualitas yang dipercaya untuk meningkatkan kepercayaan diri, maka disisi lain adajuga diantara mereka yang menggunakan barang mewah seperti membeli telepon genggam dengan merk berkualitas, baik kendaran maupun pakaian, tentu harga yang ditawarkan tidak murah. Hal tersebut sangat tampak sekali bahwa gaya hidup sangat mempengaruhi perilaku konsumsi generasi muda di Desa Pulau tengah.

Dilihat dari beberapa aspek dan indikatornya, perilaku konsumtif sudah marak terjadi dikalangan generasi muda desa pulau tengah, berikut hasil survei awal menggunakan kuesioner dengan 10 (sepuluh) responden. Untuk indikator perilaku konsumtif yang pertama berjumlah 4 orang yang setuju. Untuk indikator yang kedua sangat setuju 5 orang dan setuju 1 orang. Indikator yang ketiga disepakati 5 orang sangat setuju 1 orang. Kemudian indikator yang ke empat yaitu sangat setuju 2 orang dan setuju oleh 4 orang. Indikator yang ke-lima sangat setuju berjumlah 4 orang setuju berjumlah 2 orang. Indikator yang ke-enam sangat setuju berjumlah 5 orang sangat setuju 2 orang. Indikator yang ke-tujuh sangat setuju berjumlah 4 orang setuju 3 orang. Yang terakhir

yaitu indikator yang ke-delapan sangat setuju 4 orang setuju 3 orang. Dari pernyataan kuesioner diatas mengindikasikan bahwa generasi muda Desa Pulau Tengah berperilaku konsumtif.

Kemudian dilihat dari hasil survei awal melalui indikator gaya hidup dengan 10 respionden, pada indikator yang pertama sangat disetujui oleh 3 orang setuju. Indikator kedua sangat setuju 2 orang setuju 4 orang. Kemudian pada indikator yang ke-3 sangat setuju 4 orang. Sangat setuju 3 orang dan setuju 3 orang. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi muda Desa Pulau Tengah terindikasi bergaya hidup yang tinggi.

Selanjutnya hasil survei awal pada indikator literasi ekonomi dengan 10 responden, indikator yang pertama sangat setuju berjumlah 4 orang setuju 3 orang. Indikator yang ke-2 sangat setuju 1 orang setuju 6 orang. Kemudian idikator yang ke-tiga yaitu sangat setuju 2 orang setuju. Indikator yang ke-empat sangat setuju 5 orang setuju 2 orang. Indikator yang ke-lima sangat setuju 2 orang setuju 1 orang. Kemudian indikator yang ke-enam sangat setuju 2 orang setuju 1 orang. Indikator yang ke-tujuh yaitu sangat setuju 1 orang setuju 3 orang. Indikator yang ke-delapan sangat setuju 3 orang setuju 1 orang. Selanjutnya indikator yang ke-sembilan sangat setuju 2 orang. Dari pernyataan kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang paham dengan yang tidak paham tentang ekonomi hampir sama jumlahnya, tetapi data survei awal ini hanya bersifat sementara saja.

Perilaku konsumtif meningkat idak lain dikarenakan gaya hidup generasi muda yang semakin meningkat, perilaku konsumtif akan bisa diminimalisir dengan adanya pendidikan tentang mengelola keuangan yang merupakan inti pokok dari literasi ekonomi. oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin, mengenai perilaku konsumsi generasi muda Desa Pulau Tengah. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Hidup dan Ekonomi Literasi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Muda di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Jangkat, Kabupaten Merangin.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup dan ekonomi literasi terhadap perilaku konsumtif pada generasi muda Dsea Pulau Tengah, dikarenakan ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh, Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, yang mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja. Artinya adalah, semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif seseorang tersebut. Tetapi kesimpulan tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh, Yarian Alamanda, yang melakukan penelitian pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mulawarman, peneliti mengatakan bahwa, terdapat pengaruh antara variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mulawarman. Jadi adapun yang menjadi perbedaan diantara kedua penelitian tersebut adalah, Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso mengatakan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan Yarian Alamanda mengatakan ada pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, didalam ungkapan tersebut tidak dikatakan pengaruh yang signifikan.

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif, seperti sebuah penelitian yang dilakukan oleh, Ainur Solihat dan Syamsudin Arnasik, mengatakan bahwa Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diartikan bahwa literasi ekonomi mempunyai pengaruh singnifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Artinya adalah

jika terjadi peningkatan literasi ekonomi pada mahasiswa maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa. Namun peneliti belum menemukan hasil penelitian yang mengatakan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang secara singkatnya adalah sistematis, terstruktur dan terencana dengan jelas dari awalnya sampai akhir penelitiannya. Kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk pernyataan yang memiliki arti tertentu dan tidak bisa diukur secara langsung secara matematis. Jenis penelitian kuantitatif juga dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu sampel atau populasi tertentu, adapun cara pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak atau random, pengumpulan data ini bertujuan untuk bahan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk pengujian hipotesis yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi. Konsumsi pada dasarnya adalah mata rantai terakhir dalam rangkaian aktivitas ekonomi tempat diubahnya modal, dalam bentuk uang menjadi komoditas-komoditas melalui proses produksi. Adapun yang dimaksud masyarakat konsumen adalah sebuah masyarakat yang cenderung diorganisasikan di seputar konsumsi ketimbang produksi barang dan jasa. Kegiatan konsumsi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan. Ini dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara langsung. Setiap individu dan masyarakat secara umum mempunyai kecenderungan tertentu dalam melakukan konsumsi. Kecenderungan mengkonsumsi disebut dengan pola konsumsi.¹ James F. Engel mengemukakan bahwa perilaku konsumtif dapat didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut.²

2. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan sebuah kesenian yang dimiliki seseorang. Dalam kamus besar KBBI, Gaya hidup diartikan sebagai pola daritindakan laku setiap harinya dari manusia. Diantara dari aspek ekonomi, gaya hidup adalah sesuatu perilaku yang dimiliki seseorang untuk membelanjakan hasil usaha baik dalam bentuk uang dan lain sebagainya.³ Seseorang yang mempunyai gaya hidup tinggi akantetapi tidak menyesuaikan diri dengan kemampuan ekonomi yang dimilikinya akan berefek kepada seseorang dalam bertindak atau menghalakan segala cara dalam mendapatkan apa yang diinginkannya. Gaya hidup

¹ Anita, Mashudi, Nuraini ASriati, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ilmu Ekonomi FEB Untan," *Episteme: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* : 18

² Abnur Rasyid, "perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi islam", *Episteme: Jurnal Hukum and Ekonomi* Vol, 'No Title', 5.2 (2019), 172–86.

³ Kbbi.kata.web.id (accessed; 18 oktober 2023)," t.t.

disebut juga sebagai aktivitas yang dilakukan dengan mempergunakan uang yang dimiliki maupun perilaku seseorang dalam menggunakan waktunya. Selain memberikan pengaruh pada kehidupan seseorang gaya hidup juga mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.⁴ Gaya hidup didefinisikan sebagai, cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya.⁵

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan definisi tentang gaya hidup⁶ diantara adalah, Kotler dan Armstrong, mengemukakan bahwa gaya hidup merupakan sebagai pola kehidupan seseorang yang dinyatakan dalam beraktivitas sehari-hari, opini maupun minatnya. Orang yang berasal dari budaya yang berbeda beda kemungkinan pula mempunyai gaya dan pola hidup yang berbeda juga. Sikap seseorang yang memperlihatkan minat, opini, dan keinginannya akan berdampak pada kepada seseorang tentang bagaimana seseorang tersebut menggunakan uang dan waktunya terhadap apa yang diminatinya.

Nasib Debora Tambunan Syaifullah, Mengatakan ada beberapa macam mengenai gaya hidup, diantaranya adalah gaya hidup hedonisme, gaya hidup yang seperti ini hanya berprinsip mencari kesenangan tidak mempunyai batasan didalam membelanjakan uangnya. Konsumen seperti ini hanya mencari kesenangan dalam hidupnya sekalipun dengan pendapatan yang tidak sebanding dengan gaya yang diikutinya.⁷

3. Pengertian Literasi Ekonomi

Menurut Sjeddie R. Watung, literasi ekonomi atau pembelajaran tentang ekonomi adalah suatu proses, maka pembelajaran ini secara terus menerus berlangsung dan akan berubah sebagai akibat dari pengetahuan yang diperoleh (dengan diskusi, membaca, berfikir, atau observasi) atau dari pengalaman yang telah terjadi. Seorang remaja selaku konsumen yang masih terbawa emosi dalam berbelanja akan memutuskan untuk membeli suatu barang tidak didasari oleh emosi belaka, akan tetapi sebelum membeli mereka akan berfikir akan efek positif dan negatifnya dalam membeli barang tersebut. Tentu hal ini didapat setelah mendalami pengetahuan tentang ekonomi. Menurut Sina, literasi ekonomi adalah alat yang digunakan untuk mengubah perilaku yang tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti memanfaatkan pendapatan untuk, berinvestasi, menabung, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup lainnya.⁸ Literasi ekonomi atau melek ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pasar ekonomi global, masyarakat sebagai konsumen membutuhkan pengetahuan dasar mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan pendapatannya untuk pengambilan keputusan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Oleh karena itu, literasi ekonomi atau melek ekonomi sangat diperlukan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang ekonomi akan lebih memahami kebijakan pemerintah daripada masyarakat yang tidak memiliki pemahaman mengenai literasi ekonomi. Yang paling penting, kita sebagai konsumen harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi ekonomi dalam menggunakan sumber

⁴ Kamila Syafitri and Andi Rusni, 'Pengaruh Gaya hidup, Teman Sebaya Dan Relegius Terhadap Pengolahan Keuangan Pada Siswa/Siswi MAN 1 Sumbawa Angkatan 2021-2023 Karnila Syafitri 1 , Andi Rusni 2 1', 1.4 (2023), 192–202.

⁵ Nurul Safura Azizah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial', *Episteme: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1 no. 2 (Maret 2,2020), 92–101.

⁶ Yarian Alamanda, "Pengaruh harga Diri dan Gaya Hidup terhadap perilaku Konsumtif", *Episteme: Jurnal Psikoborneo*, Vol. 6, No 2. 2018. Hal. 275

⁷ Nasib Debora Tambunan Syaifullah . *Perilaku Konsumen*. Jogjakarta: Nuta Media,(2021). Hal 39

⁸ Sjeddie R. Watung. *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media,(2022). Hal 18

daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Dengan adanya literasi ekonomi konsumen dapat menentukan berbagai alternatif pilihan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁹ Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi dapat membuat seseorang menjadi cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut.

HASIL

A. Pengaruh Gaya Hidup (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) generasi muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.

Secara umum Gaya hidup merupakan gambaran perilaku seseorang, cara hidup yang akan ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat atau ketertarikan dan apa yang mereka akan pikirkan tentang diri mereka sendiri yang tentunya hal itu dapat membedakan statusnya dari orang lain. Sedangkan dalam Dalam perspektif islam gaya hidup dapat dikategorikan menjadi dua jenis, pertama gaya hidup jahili dan kedua gaya hidup islami. Gaya hidup Islami mempunyai landasan yang kuat, yaitu tauhid, jadi tujuan manusia diciptakan dimuka bumi ini bukan hanya untuk kesenangan belaka, melainkan untuk amal ibadah baik dalam perbuatan dan ucapannya.

Arus globalisasi yang semakin maju membuat generasi muda cenderung memiliki gaya hidup yang semakin tinggi yang tentunya memicu terjadinya perilaku konsumsi yang berlebihan atau sering disebut perilaku konsumtif, maka dari itu ada tiga cara atau indikator untuk mengukur Ketiga indikator gaya hidup. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diujikan kepada Generasi Muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.

Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup (X_1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) yaitu $t_{hitung} (18,098) > t_{tabel} (1,972)$ dengan nilai (Sig 0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu gaya hidup (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y). Hasil ini juga sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh, Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, yang mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.¹⁰

Adapun nilai uji f (simultan) yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ di atas menunjukkan bahwa $F_{tabel} = 32,918 > 3,04$ secara simultan variabel literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.

B. Pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.

Literasi dalam Al-Qur'an tidak terlepas dari wahyu Allah SWT yang pertama kepada nabi Muhammad SAW yaitu surat Al-Alaq ayat "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan" (Q.S. Al-'Alaq:1). Adapun maksud dari ayat ini diturunkan yaitu tentang membaca atau literasi, tidak lain tujuannya adalah supaya

⁹ Ai Nur Solihat and Syamsudin Amasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi," *Episteme: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2, no 1 (Mei 2018): 9

¹⁰ Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, " Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja ", *Episteme: Jurnal GAMA JOB*, Vol. 3, No 3. 2017. Hal. 138

mengetahui dengan adanya membaca. Perintah literasi bukan hanya sekedar membaca namun juga bagaimana kemudian dari membaca itu akan mejadi sebuah pemahaman yang mana kemudian di implementasikan dalam kegidupan sehari-hari. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW yang mendapat julukan sebagai “Uswatun Hasanah” atau suri teladan yang baik bagi umatnya patut dicontoh bagaimana ia mengamalkan firman Allah dalam Al-Qur’an pada seluruh aspek kehidupannya yang tidak terbatas pada ibadah saja tetapi juga pada aspek kehidupan lainnya termasuk aktivitas ekonomi. Dengan semakin tingginya tingkat literasi ekonomi seseorang diaharapkan ia lebih rasional dalam melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan prinsip-prinsip konsumsi dalam Islam. Dan berpedoman pada etika konsumsi Islam seperti keadilan, kesederhanaan, kebersihan, tidak melakukan kemubadziran dan tidak berlebih-lebihan (israf).

Ada delapan indikator atau cara untuk mengukur literasi ekonomi yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang generasi muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa literasi ekonomi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku generasi muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) yaitu $t_{hitung} (-2.364) > t_{tabel} (1,972)$ dengan nilai (Sig 0,019 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu literasi ekonomi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y).

Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh, Ainur Solihat dan Syamsudin Amasik, mengatakan bahwa literasi ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.¹¹

Adapun nilai uji f (simultan) yaitu nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ di atas menunjukkan bahwa $F_{tabel} = 32,918 > 3,04$ secara simultan variabel literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh gaya hidup dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif generasi muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Marangin, maka dapat menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil Uji F, nilai uji f (simultan) yaitu nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ di atas menunjukkan bahwa $F_{tabel} = 32,918 > 3,04$ secara simultan variabel literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin.
- b. Hasil Uji T menunjukkan bahwa gaya hidup (X_1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Muda Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) yaitu $t_{hitung} (18,098) > t_{tabel} (1,972)$ dengan nilai (Sig 0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu gaya hidup (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif (Y).

¹¹ Ai Nur Solihat and Syamsudin Amasik, “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi,” *Episteme: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2, no 1 (Mei 2018): 13

DAFTAR PUSTAKA

AL-QURAN

Al-Qur'an, Surah Al-Isra'. Ayat 26 & 27. Accessed Desember 03, 2023

Al-quran dan terjemahannya: Mushaf Fatimah, 4:85

BUKU

Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*. Malang: UKI Press, 2014

Eko Nugroho. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press, 2018.

Joko Ade Nursiyono. *Kompas Teknik: Pengambilan Sampel*. Bogor: IN MEDIA, 2014.

Rahmadi, R. *Pengantar metodologi penelitian*. Antasari Press, 2011. Accessed Oktober 29, 2023.

Sudaryono. *Statistika Probabilitas*, Yogyakarta: cv Andi Offset, 2012

Sugioyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta Bandung, 2009

Umar, H. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Jakarta: 2003

Watung, S, R. *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.

JURNAL

Anita, A., Mashudi, M., & Asriati, N. Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ilmu Ekonomi FEB UNTAN. *Episteme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10 No.3 2021. Accessed 17, September 2023. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i3.45683>

Aini, E, N. and Andjarwati, A, L. Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian, *Episteme: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8 No.1 2020. Accessed 28 Oktober 2023

Alamanda, Y, "Pengaruh harga Diri dan Gaya Hidup terhadap perilaku Konsumtif", *Episteme: Jurnal Psikoborneo*, Vol. 6, No 2. 2018. Accessed 6 November, 2023.

Asri, A. Pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Babelan. *Episteme: Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 1 No.1, 2012. Accessed Oktober 18, 2023. <https://doi.org/10.21009/JPPP.011.26>

Azizah, N, S. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial', *Episteme: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1 no. 2 Maret 2, 2020: Accessed Oktober 21, 2023. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>

Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The influence of financial literacy, lifestyle and self-control on the consumption behavior of economic education student. *Episteme: International Journal of Research and Review*, 8 no.8, 496-503, 2021. Accessed Oktober 23, 2023. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867>

Fendya, W. T., & Wibawa, S. C. Pengembangan sistem kuesioner daring dengan metode weight product untuk mengetahui kepuasan pendidikan komputer pada lpk cyber computer. *Episteme: Jurnal Information Technology and Education*, 1, vol 3. Accessed Oktober 26, 2023. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/24293>

Kansernia, D, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015," *Episteme: Jurnal Universitas Pendidikan Genesha Singaraja*, Vol. 5. No. 1 (2015). Accessed November 7, 2023.

Dias, Kansernia., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan genesha tahun 2015. *Episteme: Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5 no.1, 2015. Accessed Oktober 21, 2023. [PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP \(1\).pdf](#)

- Manalu, Y. E. T., & Najicha, F. U. Analisis Jiwa Kewarganegaraan Generasi Muda Indonesia di Era Digital Serta Dampaknya Bagi Bangsa dan Negara. *Episteme: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14 no.2, 192-197, 2022. Accessed September 26, 2023. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7713>
- Murniatiningsih, E, Pengaruh literasi ekonomi siswa, hasil belajar ekonomi, dan teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa SMP Negeri di Surabaya Barat. *Episteme: Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5 no.1, 2017. 127-156. Accessed Oktober 28, 2023. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>
- Pratiwi, N., Kurniawan, C., & Aradea, R. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Episteme: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11 No.1 2023. Accessed September 12, 2023. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p50-57>
- Rasyid, A. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam. *Episteme: Jurnal Hukum Ekonomi*, 5 no.2, 2019. 172-186. Accessed Oktober 07, 2023. <https://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/yurisprudencia/article/view/2128>
- Rohayedi, R. Maulina, “Konsumerisme Dalam Perspektif Islam”, *Episteme: Jurnal Transformatif*, Vol 2. No.1, (2020). Hal 33. Accessed Oktober 07, 2023. <https://ejournal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/T>
- Sa'idah, F., & Fitriyati, D. Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19. *Episteme: Jurnal Paedagogy*, 9 no.3, 2022. 467-475. Accessed Oktober 07, 2023. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/5288/3568>
- Safuwani, M. P. (2007). Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas. *Episteme: Jurnal SUWA Universitas Malikussaleh*, 1, 2007. 38-46. Accessed Oktober 01, 2023. <https://repository.unimal.ac.id/1342/1/Gaya%20Hidup%20Modern.pdf>
- Setiawati, Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan and Farmasi Di Bei. *Episteme: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 No.8 Oktober, 2021. Accessed Oktober 23, 2023. [file:///C:/Users/lenovo/Downloads/308-Article%20Text-815-1-10-20201220%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/lenovo/Downloads/308-Article%20Text-815-1-10-20201220%20(1).pdf)
- Syafitri, K., & Rusni, A. Pengaruh Gaya hidup, Teman Sebaya Dan Relegius Terhadap Pengolahan Keuangan Pada Siswa/Siswi MAN 1 Sumbawa Angkatan 2021-2023. *Episteme: Proceeding Of Student Conference*, 1, No.4, Agustus 2023. 192-202). Accessed september 20, 2023. <http://conference.uts.ac.id/index.php/Student/article/view/635>

DISERTASI

- Budiwati, Neti. Disertasi : Analisis Literasi Ekonomi Dan Perilaku Konsumen. (Survey pada Guru SMA di Kota Bandung). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. 2014. Accessed November 07, 2023.

SKRIPSI

- Arpen, “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Layanan Go-Food Di Kota Padang Pada Saat Pandemi Covid-19”. Ph. D Skripsi, Keuangan, Perbankan dan Pembangunan. STIE Padang, 2022.
- Firdaus, A. B. (2021). Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Ph. D Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021. Accessed September 14, 2023. <http://etheses.uinmalang.ac.id/27512/>
- Hanipah, Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Untuk Produk Fashion Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”. Ph. D Skripsi,

Universitas Islam Negeri Ar-raniri, Banda Aceh, 2020. Accessed September 13, 2023. [Hanipah, 160602107, FEBI, ES, 082385825409.pdf](#)

Rahmah, H. Pengaruh Gaya Hidup, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Shopie. Ph. D Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya, 2019. Accessed Oktober 11, 2023. <https://core.ac.uk/download/pdf/226995193.pdf>

WEB

Kbbi.kata.web.id (accessed; 18 oktober 2023),” t.t.